

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani memegang peranan krusial dalam mengoptimalkan implementasi pendidikan sebagai sarana pengembangan potensi manusia yang bersifat berkelanjutan. Melalui kurikulum yang terstruktur, sistematis, dan terencana, disiplin ini memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar empiris melalui aktivitas fisik, permainan, serta olahraga.

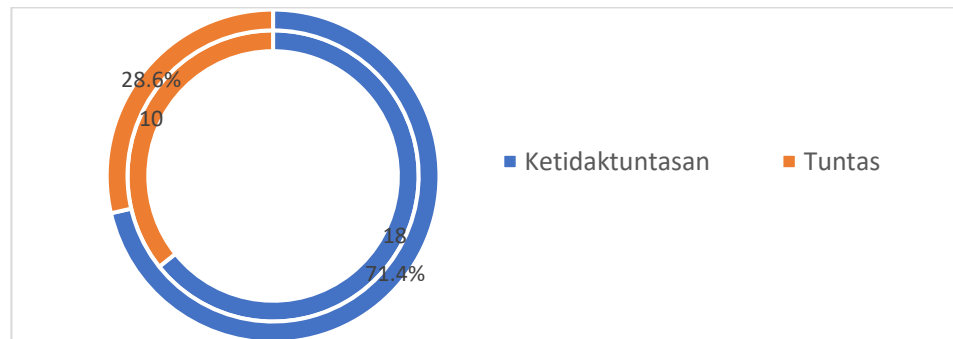
Pengalaman belajar yang diakomodasi melalui pendidikan jasmani mencakup instruksi komprehensif mengenai berbagai keterampilan gerak fundamental, penguasaan teknik, serta pengembangan strategi dalam cabang olahraga. Selain aspek motorik, disiplin ini juga menitikberatkan pada internalisasi nilai-nilai karakter, seperti sportivitas, integritas, dan kolaborasi. Secara substansial, penyelenggaraan pendidikan jasmani merupakan investasi jangka panjang yang strategis dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Landasan konstitusional mengenai pembinaan olahraga nasional merujuk pada Undang-Undang No. 3 Tahun 2005. Pada Pasal 20 Ayat 3, dijelaskan bahwa pengembangan olahraga prestasi harus didasarkan pada perencanaan yang matang, tahapan yang sistematis, dan prinsip keberlanjutan. Lebih lanjut, proses ini harus ditopang oleh pemanfaatan inovasi teknologi dan pendekatan ilmiah guna mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan tinjauan prinsip di atas, tampak jelas adanya sinergi pemerintah dalam mendukung akselerasi pembinaan olahraga yang mengedepankan aspek perencanaan komprehensif dan kontinuitas. Pemanfaatan inovasi teknologi olahraga menjadi pilar utama dalam menunjang efektivitas sistem ini. Implementasi kebijakan ini kemudian diturunkan ke dalam institusi pendidikan melalui penyusunan kurikulum wajib, di mana permainan bola voli menjadi salah satu instrumen praktis dalam pembelajaran jasmani siswa.

Implementasi permainan bola voli dalam institusi pendidikan formal bertujuan untuk memanfaatkan olahraga sebagai sarana pengembangan potensi didik secara komprehensif. Karakteristik permainan bola voli menjadikannya salah satu disiplin yang paling representatif untuk diterapkan di jenjang sekolah. Adapun kompetensi teknis yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran ini meliputi penguasaan mekanisme service, passing, smash, dan block secara benar dan efektif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas V A SDN Sepanjang Jaya I didapat nilai Ketercapaian Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dari 28 siswa didapatkan nilai ketidaktuntasan sebesar 71,4% atau 18 siswa, yang mencapai nilai ketuntasan hanya sebesar 28,6% atau 10 siswa, berikut diagram ketuntasan olahraga bola voli materi *passing* bawah.



Gambar 1. 1 Diagram Data Ketuntasan Kelas V A
Sumber: Dokumen Pribadi, 2025

Efektivitas proses instruksional sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menyajikan materi secara menarik dan inovatif. Khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, optimalisasi fasilitas serta pemilihan metode yang tepat menjadi kunci utama dalam mencapai target pembelajaran. Penguasaan teknik dasar passing bawah adalah komponen esensial agar permainan bola voli dapat terlaksana secara ideal. Namun, berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas V A SDN Sepanjang Jaya I, ditemukan bahwa penguasaan teknik ini masih belum optimal dengan persentase ketuntasan yang berada di bawah standar. Terdapat beberapa variabel penghambat yang menyebabkan rendahnya kompetensi siswa tersebut, meliputi::

1. Kurang optimalnya pendayagunaan fasilitas pembelajaran berdampak pada minimnya durasi dan intensitas interaksi siswa dengan objek ajar. Akibatnya, peluang siswa untuk mengulang dan mengasah mekanisme passing bawah secara repetitif menjadi terbatas, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas penguasaan gerak mereka..

2. Terdapat kecenderungan penyajian materi yang kurang bervariasi, di mana porsi pengajaran lebih banyak didominasi oleh penjelasan teori teknik dan peraturan. Strategi pengajaran yang kurang variatif ini merupakan kendala pedagogis yang perlu diperbaiki oleh pendidik guna menghindari kejenuhan serta memastikan tujuan pendidikan jasmani tercapai secara optimal..

Dari beberapa penyebab tersebut di atas, peneliti berusaha untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah pada permainan bola voli melalui *Optimalisasi penggunaan alat bantu hula hoop dalam bola voli pada siswa kelas V A SDN Sepanjang Jaya I*.

Penelitian ini adalah optimalisasi penggunaan alat bantu yang dapat digunakan untuk pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli yaitu dengan optimalisasi alat bantu hula hoop. Penggunaan alat bantu dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli berdasar pada hakikatnya sama dengan *passing* bawah bola voli yang sebenarnya, hanya saja ada beberapa hal yang telah dimodifikasi untuk memudahkan siswa memahami serta menguasainya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, agar penelitian ini tidak terlepas dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi penelitian pada “Optimalisasi penggunaan alat bantu hula hoop untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pembelajaran pada siswa kelas V A SDN Sepanjang Jaya I”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada maka peneliti merumuskan masalahnya pada “Apakah terdapat peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli *setelah* mengoptimalkan penggunaan alat bantu hula hoop pada siswa kelas V A SDN Sepanjang Jaya I?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli *setelah* mengoptimalkan penggunaan alat bantu hula hoop pada siswa kelas V A SDN Sepanjang Jaya I

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah, dan dapat mengembangkan permainan bola voli dengan suasana belajar yang lebih menyenangkan.
2. Bagi guru, dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
3. Bagi Sekolah, sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi siswa dalam bermain bola voli.

E. Definisi Operasional Varibel

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul yang akan diteliti, maka peneliti merasa perlu menjelaskan istilah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut:

1. Dalam permainan bola voli, *passing* bawah adalah teknik untuk mengoper bola kepada rekan satu tim atau menerima pukulan servis dari lawan.
2. Optimalisasi penggunaan alat bantu memiliki banyak keuntungan, termasuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap teknik dasar, keterampilan, dan minat dan keinginan mereka untuk belajar. Modifikasi juga dapat meningkatkan koordinasi gerak teknik dan meningkatkan keterampilan *passing* bawah. Modifikasi ini adalah perubahan dari kondisi lama ke kondisi baru, yang dapat mencakup bentuk, fungsi, penggunaan, dan keuntungan tanpa menghilangkan karakteristik aslinya.